

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Saat ini Indonesia sudah mengalami globalisasi dibidang ekonomi. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya bermunculan perusahaan-perusahaan besar maupun kecil, Perusahaan-perusahaan tersebut juga mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mencari keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Laba yang diperoleh perusahaan merupakan selisih dari pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan biaya-biaya usaha yang dikeluarkan. Hal ini tentu akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat diantara perusahaan-perusahaan tersebut sehingga perusahaan yang bergerak dibidang yang sama untuk mencari strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba.

Suatu perusahaan yang telah berjalan atau melakukan aktifitasnya usaha harus melakukan pemantauan terhadap kegiatan dan hasil usahanya, Pada perusahaan dagang atau jasa harus mempunyai pandangan dan sikap yang profesional untuk meningkatkan kegiatan penjualan yang merupakan salah satu faktor penting penentu keuntungan perusahaan. Pandangan sikap tersebut dinyatakan dalam kesibukan manajemen perusahaan untuk selalu melihat dan meneliti, menganalisa dan mengambil keputusan atas laporan – laporan penjualan kredit maupun tunai, Karena dari laporan penjualan inilah dapat diketahui seberapa besar laba perusahaan dari penjualan kredit maupun tunai. Laporan Penjualan tersebut dapat digunakan sebagai dasar keputusan baik untuk untuk mengendalikan penjualan yang dilakukan secara tunai atau kredit. Hampir semua perusahaan melakukan penjualan secara kredit. Hal ini digunakan untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan untuk menarik

pelanggan baru untuk bisa melakukan pembayaran secara kredit sesuai dengan ketentuan perusahaan.

Suatu perusahaan juga dapat berjalan dengan baik dilihat dari pengelolaan piutang yang baik. Suatu pengendalian intern harus selalu dilakukan monitoring dan evaluasi prosedur agar manfaat pengendalian intern terhadap penjualan kredit berjalan dengan baik. Piutang usahajuga dapat dipertanggung jawabkan sebagai laporan keuangan perusahaan. Dengan adanya evaluasi prosedur pengelolaan piutang diharapkan mampu mengendalikan atau mengawasi penjualan secara kredit yang mampu memberikan kontribusi yang baik atas pemasukan dan pengeluaran kas perusahaan.

Piutang juga merupakan unsur terpenting dari setiap perusahaan. Karena piutang bagi perusahaan juga sebagai dana atau modal bagi perusahaan terhadap kelanjutan usaha dari perusahaan tersebut. Sehingga piutang memiliki semacam resiko yang mungkin terjadi, misalnya seperti pembayaran piutang terlambat atau tidak tepat waktu dari jangka waktu yang telah ditentukan dan dapat menyebabkan tidak dapat tertagih piutang akibat customer mengalami kebangkrutan atau pun meninggal dunia. Kerugian yang timbul dari piutang tak tertagih ini diakui sebagai kerugian piutang usaha. Kerugian piutang akan sangat berpengaruh pada laba operasional perusahaan. Dimana semakin besar biaya yang disisihkan untuk kerugian piutang tidak tertagih maka semakin sedikit pula laba operasional yang didapatkan sementara tujuan perusahaan adalah mencari laba sebanyak-banyaknya.

Disamping untuk memperoleh laba sebanyak-banyaknya maka perusahaan harus melakukan pengendalian prosedur piutang yang merupakan suatu upaya berkesinambungan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam meminimalisir piutang tak tertagih. Singkatnya segala kebijakan pimpinan mengenai piutang tidak tertagih selanjutnya di operasikan bagian piutang

perusahaan dalam melaksanakan prosedur penagihan piutang yang memegang peranan penting agar tidak terjadi piutang tidak tertagih, dan piutang dapat berkontribusi dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan seperti halnya PT. Sealink Cargo merupakan salah satu perusahaan swasta jasa yang bergerak dalam bidang jasa logistic atau forwarding ke berbagai wilayah di Indonesia.

PT. Sealink Cargo yang merupakan perusahaan dibidang jasa logistic atau forwarding tentunya memiliki customer atau konsumen dalam jumlah yang sangat banyak, bukan hanya konsumen perorangan tetapi juga perusahaan-perusahaan lain yang menjadi pelanggan dari PT Sealink Cargo dan telah menjalin kerjasama dalam jasa pengiriman logistic atau barang, tentunya memerlukan pula pengendalian intern atas kegiatan usaha yang dilakukan dalam pengendalian prosedur piutang.

Dengan banyaknya pelanggan PT Sealink Cargo maka dalam hal pembayaran terutama dengan perusahaan yang menjalin kerjasama, tentunya pembayaran dilakukan secara tunai melainkan juga pembayaran secara kredit yang memberikan batas waktu pembayaran terhadap customer . Perusahaan memberikan kebijakan pembayaran selama 30 sampai dengan 60 hari dari waktu pengiriman barang sampai ditangan pelanggan atau dari invoice diterbitkan. Mengingat pembayaran atau jasa usaha yang dilakukan oleh PT Sealink Cargo secara tempo, maka perlu adanya pengendalian prosedur piutang guna untuk mengatur pembayaran menjadi benar-benar dapat terkontrol supaya tidak terjadi piutang tidak tertagih. Karena apabila pembayaran yang dilakukan customer lebih dari 60 hari maka penerimaan piutang tidak terkontrol yang mengakibatkan terjadinya penerimaan kas perusahaan terhambat, bahkan menjadi lebih buruk ketika menjadi piutang tidak tertagih. Oleh karena itu pengendalian prosedur piutang sangat penting diterapkan guna meminimalisir piutang tidak tertagih terutama bagi PT Sealink Cargo agar piutang yang dapat dijadikan sebagai

modal dan penerimaan kas perusahaan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya piutang tidak tertagih dari customer. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul dalam penulisan skripsi berjudul **“EVALUASI PROSEDUR PENGELOLAAN PIUTANG USAHA DALAM MEMINIMALISIR PIUTANG TIDAK TERTAGIH PADA PT. SEALINK CARGO SURABAYA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitianini, yaitu :

1. Bagaimana evaluasi prosedur pengelolaan piutang usaha pada PT. SEALINK CARGO SURABAYA?
2. Bagaimana pengelolaan piutang dalam meminimalisir piutang tidak tertagih pada PT SEALINK CARGO SURABAYA?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana PT. SEALINK CARGO SURABAYA mengevaluasi prosedur pengelolaan piutang usaha dalam meminimalisir pengelolaan piutang usaha tidak tertagih.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

- a. Aspek Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan tambahan untuk perkembangan penelitian selanjutnya yang akan dilakukan mengenai evaluasi prosedur pengelolaan piutang dalam meminimalisir piutang tidak tertagi.Selain itu juga untuk menambah

pengetahuan dan keterampilan akademis mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan pengetahuan yang di peroleh selama proses pembelajaran.

b. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya pada bidang evaluasi prosedur pengelolaan piutang tidak tertagih. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan khasanah perpustakaan, bahan referensi dan bahan masukan bagi peniliti lebih lanjut, yang berkaitan dengan faktor atau masalah yang ada.

c. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refrensi dan informasi bagi perusahaan dalam hal ini PT Sealink Cargo atas keahlian prosedur pengelolaan piutang usaha dalam meminimalisir piutang tak tertagih. Serta bermanfaat dalam pengembangan perusahaan, selain itu bisa dijadikan sebagai informasi tambahan pengetahuan dan pertimbangan yang diharapkan bagi pihak – pihak yang tertarik pada topic permasalahan ini dan adanya penelitian ini penulis dapat memperoleh banyak pengetahuan mengenai prosedur pengelolaan piutang usaha.